

	<b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI</b> <b>PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI</b>	
<b>SILABUS</b>		
<b>Nama Mata Kuliah</b>	:	Blok 15. Perawatan Penyakit dan Kelainan Gigi
<b>Kode Mata Kuliah</b>	:	KGU 5161
<b>Semester</b>	:	4 (Gasal 2018/2019)
<b>SKS</b>	:	4 SKS
<b>Dosen Pengampu Mata Kuliah</b>	:	
<b>Tim Pengajar</b>	:	<p><b>Perkuliahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. drg. Berlian P., M.DSc., Sp.KGA</li> <li>2. drg. Dwi Warna Aju., M.Kes</li> <li>3. drg. Sri Lestari, M.Kes</li> <li>4. drg. Raditya Nugroho, Sp.KG</li> <li>5. drg. Niken Probosari, M.Kes</li> <li>6. drg. Sulistiyani., M.Kes</li> <li>7. drg. Roedy B., M.Kes., Sp.KGA</li> <li>8. drg. Zainul Cholid., Sp.BM</li> <li>9. drg. Winny A., M.Kes</li> <li>10. drg. Budi Yuwono, M.Kes</li> </ol> <p><b>Tutorial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. drg. Berlian P., M.DSc., Sp.KGA</li> <li>2. drg. Sri Lestari, M.Kes</li> <li>3. drg. Raditya Nugroho, Sp.KG</li> <li>4. drg. Niken Probosari, M.Kes</li> <li>5. drg. Budi Yuwono, M.Kes</li> <li>6. drg. Erawati w., M.Kes</li> <li>7. drg. Achmad Gunadi., MS., Ph.D</li> <li>8. drg. Fatimatuszahro, M.DSc</li> <li>9. drg. Dwi Kartika A., M.Kes</li> <li>10. drg. Yani C., MKG</li> <li>11. drg. Swasthi P, M.Kes</li> <li>12. Dr. drg. Tecky I, M.Kes</li> </ol>
<b>Diskripsi Mata Kuliah</b>	:	<p>Mata Ajar Blok Perawatan Penyakit dan Kelainan Gigi merupakan kegiatan pembelajaran dengan beban 4 SKS yang dilaksanakan pada semester 5 tahun ketiga. Materi pembelajaran Blok Perawatan Penyakit dan Kelainan Gigi termasuk dalam kelompok Ilmu Kedokteran Gigi Klinik meliputi perawatan kuratif dan rehabilitative di bidang Konservasi Gigi, pedodontia dan Bedah Mulut berdasarkan <i>list of disease</i>. Kelompok ilmu ini mengakomodir Domain II Standar Kompetensi Dokter Gigi yakni penguasaan ilmu pengetahuan kedokteran dan kedokteran gigi klinik dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan medik kedokteran gigi.</p>
<b>CPL Prodi yang dibebankan ke Mata Ajar</b>	:	<p><b>Sikap</b>            S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Esa dan mampu</p>

	<p>menunjukkan sikap religius.</p> <p>S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p> <p>S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>S7 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan profesi, bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>S8 : Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.</p> <p>S9: Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>S10 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</p> <p>S11 : Memiliki sikap adaptif terhadap situasi di sekelilingnya yang mengarah pada pengembangan sikap konstruktif.</p> <p>S12 : Memiliki jiwa kompetitif yang sehat untuk mencapai kesuksesan.</p> <p><b>Ketrampilan Umum</b></p> <p>KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>KU2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya , berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KU8 : Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>KU10 : Mampu mengikuti perkembangan keilmuan (<i>long life learner</i>).</p> <p>KU11 : Mampu menerapkan konsep pola hidup sehat (<i>healthy lifestyles</i>).</p> <p><b>Ketrampilan khusus</b></p> <p>KK1 : Mampu secara mandiri mendemonstrasikan tata kelola permasalahan/kasus kesehatan gigi dan mulut secara holistik integratif dengan kesehatan tubuh secara umum menggunakan metode, prosedur dan teknologi standar, berkualitas dan tepat guna dalam lingkup hubungan dokter-pasien dengan penuh dedikasi mengutamakan <i>patient safety</i> dan menerapkan prinsip keselamatan kerja dan konsep <i>green dentistry</i>.</p> <p>KK2 : Mampu mengkaji kebutuhan kesehatan dan mendemonstrasikan pelayanan kesehatan masyarakat secara umum dan kesehatan gigi dan mulut secara mendalam, menggunakan teknologi tepat guna, komunikasi yang efektif, memperhatikan kearifan lokal dan kerjasama yang harmonis dengan para stakeholders.</p>
--	--

	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>P1: Mampu memahami konsep teoritis bidang humaniora/prfesionalisme secara umum.</p> <p>P2: Mampu memahami konsep teoritis bidang biomedik secara umum.</p> <p>P3 : Mampu memahami konsep teoritis bidang stomatognati secara mendalam.</p> <p>P6 : Menguasai teori aplikasi bidang ilmu ketrampilan klinik kedokteran gigi secara mendalam, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilmu Konservasi Gigi</li> <li>2. Ilmu Kedokteran Gigi Anak</li> <li>3. Ilmu Bedah Mulut</li> </ol>
<p><b>Capaian Mata Ajar</b></p>	<p>: Mampu menguasai konsep teoritis tentang tata laksana kedokteran gigi klinik berupa prinsip tata kelola perawatan penyakit dan kelainan gigi di bidang Konservasi Gigi, Ilmu Kedokteran Gigi Anak dan Bedah Mulut berdasarkan <i>list of disease</i> dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku untuk mengembalikan/memulihkan fungsi optimal stomatognatik.</p>
<p><b>Bahan Kajian</b></p>	<p>: </p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan (<i>Overview</i>) dan prinsip tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik</li> <li>2. Prinsip perawatan Endodontik pada gigi permanen, konsep isolasi dan aseptis dan Aplikasi dan prosedur Instrumentasi</li> <li>3. Prinsip <i>Access Opening</i> dan Prinsip Preparasi Saluran Akar</li> <li>4. Prinsip <i>Dressing</i> dan Pengisian Saluran Akar</li> <li>5. Restorasi Pasca Perawatan Endodontik pada gigi permanen dan restorasi rigid</li> <li>6. Apeksifikasi dan <i>Pulp capping</i></li> <li>7. Prinsip Dasar dan pertimbangan umum perawatan Pulpa pada gigi sulung</li> <li>8. Prinsip Tatalaksana perawatan Pulpa pada gigi sulung</li> <li>9. Preparasi dan Restorasi pasca PSA pada gigi sulung</li> <li>10. Prinsip penatalaksanaan masalah gigi akut pada gigi sulung</li> <li>11. Prinsip restorasi gigi sulung</li> <li>12. Prinsip Pencabutan pada gigi sulung</li> <li>13. Prinsip preparasi kavitas gigi permanen</li> <li>14. Restorasi Plastik dan <i>sandwich</i> pada gigi permanen</li> <li>15. Prinsip Penentuan indikasi tindakan bedah</li> <li>16. Prinsip tindakan pencabutan gigi permanen</li> <li>17. Anastesi loal pada anak dan dewasa</li> </ol>
<p><b>Referensi</b></p>	<p>: </p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finn S B,1974. <i>Clinical Pedodontics</i>. W.B. Saunders Co. Philadelphia.</li> <li>2. Pinkham J.R., 1988. <i>Pediatric Dentistry: Infancy through adocescence</i>. W.B. Sounders Co. Philadelphia.</li> <li>3. Mc. Donald, Averray,Dean. 2011. <i>Dentistry for Child and Adolescent 9<sup>th</sup> ed</i>. Mosby, St Louis.</li> <li>4. Rao, A., Rao, A., Shenoy, R. 2012. <i>Principles and</i></li> </ol>

	<p><i>Practice of Pedodontics Third ed.</i> Jaypee Brothers Medical publisher. New Delhi</p> <p>5. Srivastava, VK., Kohli, A. 2011. <i>Modern Pediatric Dentistry</i>. Jaypee Brothers Medical publisher. New Delhi</p> <p>6. Cameron, A.C., dan Widmer, R.P. 2013. <i>Handbook of Pediatric Dentistry 4<sup>th</sup> ed.</i> Mosby, St Louis</p> <p>7. Duggal, M., Cameron, A., Toumba, J. 2013. <i>Paediatric Dentistry: at a Glance 1<sup>st</sup> ed.</i> Wiley-Black Well Ltd, UK</p> <p>8. Bence R. Buku Pedoman Endodontik Klinik, terjemahan Handbook of Clinical Endodontics, CV. Mosby Company. Alih bahasa : Sundoro EH, 1990</p> <p>9. Cohen S &amp; Burns RC. Pathways of the Pulp, 8<sup>th</sup> ed, Mosby Inc, 2002</p> <p>10. Grossman LI, Oliet S, Del Rio CE. Ilmu Endodontik Dalam Praktek, terjemahan Endodontic Practice, 11<sup>th</sup> ed, Lea &amp; Febiger, Philadelphia. Alih bahasa : Abyono R, 1995</p> <p>11. Walton RE &amp; Torabinejad M. Prinsip dan Praktik Ilmu Endodonsi, terjemahan Principles and Practice of Endodontics, 2<sup>nd</sup> ed, WB Saunders Company, Philadelphia. Alih bahasa : Sumawinata N, Sidharta W, Nursasongko B, 1998</p> <p>12. Roberson, Theodore M. Harald O. Heymann dan Edward J. Swift. 2002. <i>Art and Science Of Operative Dentistry</i>. Fourth Edition. United States of America : Mosby, A Harcourt Health Sciences Company.</p> <p>13. <a href="http://www.aapd.org">Http://www.aapd.org</a>. <i>Clinical Guideline on Pulp Therapy for Primary and Young Permanent Teeth</i>. Diakses tanggal 2 Maret 2007.</p> <p>14. <a href="http://cromb.iadrjournals.org">Http://cromb.iadrjournals.org</a>. <i>Analysis of Pulpal Reactions To Restorative Procedures, Materials, Pulp Capping, and Future Therapies</i>. Diakses tanggal 2 Maret 2007</p> <p>15. <a href="http://dentalresource.org">Http://dentalresource.org</a>. <i>Pediatric Dental Health</i>. Diakses tanggal 2 Maret 2007.</p> <p>16. <a href="http://adln.lib.unair.ac.id">Http://adln.lib.unair.ac.id</a>. <i>Stimulasi Aktivitas Fibroblas Pulpa dengan Pemberian TGF-β1 Sebagai Bahan Perawatan Direct Pulp Capping : Penelitian Eksperimental</i>. Diakses tanggal 2 Maret 2007.</p> <p>17. <a href="http://www.priory.com">Http://www.priory.com</a>. <i>Direct Pulp Capping with Adhesive Resins and Composite Criteria of Selection and Modification of The Technique</i>. Diakses tanggal 2 Maret 2007.</p> <p>18. <a href="http://diglib.tums.ac.ir">Http://diglib.tums.ac.ir</a>. <i>A Histopathological Study of Direct Pulp Capping with Adhesive Resins</i>. Diakses tanggal 2 Maret 2007.</p> <p>19. Miles D.M. Van Dis M. Kaugars G.E. Lovas. J.G.L. <i>Oral and Maxillofacial Radiology. Radiologic / Pathologic Correlations</i>. Philadelphia: W.B. Saunders Company.</p> <p>20. Neville B.W. Damm D.D. Bouquot J.B. <i>Oral and Maxillofacial Pathology</i>. Philadelphia: W.B. Saunders Company.1995</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"><li>21. Peterson L.P. (1998). Complex Odontogenic Infections in Peterson L.P. Ellis E. Hupp J.R. Tucker M.R. <i>Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery</i>. 3<sup>rd</sup> ed. St Louis. Mosby</li><li>22. Regezy J.A. Sciubba J. <i>Oral Patology Clinical Pathologic Correlations</i>. 2<sup>nd</sup> ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company.1995;p. 426-435</li><li>23. Dimitroulis G. A 1997. <i>Synopsis of Minor Oral Surgery</i>. Reed Educational and Profesional Publishing Ltd. Oxford.</li><li>24. Dym H dan Ogle OE. <i>Atlas of Minor Oral Surgery</i>. WB Saunders Company. Philadelphia. 2001</li><li>25. Mallamed. 1990. <i>Hand Book of Local Anesthesia</i>. 3<sup>rd</sup> edition. Mosby-Year Book Inc. St Louis, Missouri USA.</li><li>26. Pedersen GW. 1996. <i>Buku Ajar Praktis Bedah Mulut</i>, Alih bahasa Purwanto. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.</li><li>27. Pedlar J dan Frame JW. 2001. <i>Oral and Maxillofacial Surgery</i>. An Objective-based Textbook. Harcourt Publishers Limited. London.</li></ol>
--	---

